



6094/PMI-D/SD-S1/2023

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBERDAYAKAN  
MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM PADAT  
KARYA TUNAI (PKT) DI DESA BANDUR PICAK  
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU  
KABUPATEN KAMPAR**

© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Und

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**MARISA RUSDIANA**  
**NIM.11740124584**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H/2023 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Sketsa dengan judul: **“PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA MELALUI PROGRAM PADAT KARYA TUNAI (PKT) DI DESA BANDUR PICAK KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR”**

Nama : Marisa Rusdiana  
NPM : 11740124584  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.

Hari/tanggal : Kamis / 20 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwan dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2023

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunkasi  
UIN Suska Riau

**Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA**  
NIP : 19811118 200901 1 006

**Panitian Sidang Munaqasah**

Ketua / Penguji I

**Dr. H. Arwan, M.Ag**  
NIP : 19660225 199303 1 002

Penguji III

**Dr. Ginda, M.Ag**  
NIP : 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

**Muhammad Soim, MA**  
NIK : 130 417 084

Penguji IV

**Yefni, M.Si**  
NIP : 19700914 201411 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Marisa Rusdiana

: 11740124584

: Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Program Padat Karya Tunai (PKT) di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Darusman, M.Ag**

**NIP. 19700813 199703 1 001**

**UIN SUSKA RIAU**

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**

**NIP. 19700301 199903 2 002**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : **Marisa Rusdiana**  
NIM : **11740124584**  
Judul : **Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Program Padat Karya Tunai (Pkt) Di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar**

Telah Diseminarkan Pada :

Hari : **Senin**


Tanggal : **27 Desember 2021**

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu ( S1 ) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

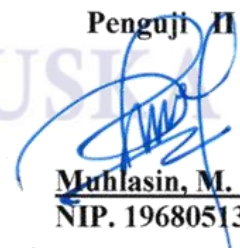
Pekanbaru, 27 Desember 2021

**Penguji Seminar Proposal,**

**Penguji I**

  
**Yefni, S.Ag., M. Si**  
NIP. 197009142014112001

**Penguji II**

  
**Muhlasin, M. Pd.I**  
NIP. 196805132005011009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 08 Maret 2023

: Nota Dinas  
: **Pengajuan Ujian Skripsi**  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di \_\_\_\_\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **MARISA RUSDIANA, NIM: 11740124584** dengan judul **"Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Program Padat Karya Tunai (PKT) di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

Darusman, M. Ag

NIP. 19700813 199703 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penjiwaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Ciri a Diindungi Undang-Undang  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marisa Rusdiana  
 NIM : 11740124584  
 Tempat Tanggal Lahir : Bandur Picak, 10 Maret 1999  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Program Padat Karya Tunai (PKT) di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 08 Maret 2023

Yang membuat pernyataan

**Marisa Rusdiana**  
**NIM. 11740124584**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Marisa Rusdiana**  
**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Judul : Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Program Padat Karya Tunai (PKT) Di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar**

Penelitian ini dilatarbelakangi mengenai peran pemerintah desa dalam melaksanakan program Padat Karya Tunai (PKT) untuk mengentaskan kemiskinan dan menciptakan lapangan pekerjaan. Melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, mengurangi jumlah pengangguran dengan cara menyerap tenaga kerja dari masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat Desa melalui Program Padat Karya Tunai (PKT) Di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari 1 orang kepala desa 2 orang aparat desa, dan 4 orang masyarakat desa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam program PKT sebagai Regulator yaitu berperan sebagai pembina dan pengawas serta bertanggungjawab atas program PKT belum terealisasi dengan baik disebabkan kurangnya sosialisasi dan partisipasi masyarakat, peran pemerintah sebagai Dinamisator melalui pengembangan sistem informasi tidak berperan sebagaimana mestinya dibuktikan dengan tidak adanya penggunaan teknologi dalam menyebarkan informasi mengenai PKT selanjutnya peran pemerintah sebagai penggerak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan sudah berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya partisipasi masyarakat untuk berkontribusi dalam membangun jalan desa tetapi partisipasi masyarakat masih belum maksimal, dan peran pemerintah sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi program PKT dengan memberikan pendanaan yang berasal dari dana desa sehingga program ini dapat berjalan dan peran pemerintah di bidang pendampingan berupa mendampingi dan mengarahkan masyarakat melalui program PKT sehingga tercipta lapangan pekerjaan dan masyarakat dapat memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hariannya.

**Kata Kunci: Peran Pemerintah Desa, Pemberdayaan**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : *Marisa Rusdiana*  
**Major** : *Islamic Community Development*  
**Title** : *The role of the village government in empowering the village community through the intensive cash labor program (PKT) in the village of Bandur Picak, Koto Kampar District, Hulu Kampar Regency*

*This research is motivated by the role of the village government in implementing the Cash for Work Program (PKT) which aims to alleviate poverty and create jobs. The PKT program is aimed at people who do not have or have lost jobs so that they can have income through the village road construction program. The problem that occurs is the role of the village government that is less effective in socializing this program so that the community does not understand what the real purpose of the Cash Work Intensive Program (PKT) is. PKT) in Bandur Picak Village, Koto Kampar Hulu District, Kampar Regency. The type of research used in this study used descriptive qualitative research, the number of informants in this study amounted to 7 people consisting of 1 village head, 2 village officials, and 4 village people. Data collection techniques in this study through observation, interviews and documentation. Based on the results of the research obtained, it shows that the government's role in the PKT program as a Regulator, namely acting as a supervisor and supervisor and being responsible for the PKT program has not been realized properly due to a lack of socialization and community participation, the Government as a Dynamist, namely mobilizing the community to participate in development as evidenced by the participation the community to contribute to building village roads but community participation is still minimal and not enthusiastic, and the government's role as a facilitator is facilitating and providing assistance to the community through the PKT program so that jobs are created and the community can earn income to meet their daily needs.*

**Keywords:** *Role of Village Government, Empowerment*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul **“Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Program Padat Karya Tunai (PKT) Di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril maupun materil. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Rusdianto dan Ibunda Ervina. Terima kasih atas kasih sayang, do'a dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, M.A.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau. Sekaligus Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Yefni, M.Si selaku penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Darusman, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh staf Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi
10. Terimakasih kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai tempat rujukan referensi dalam penelitian skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin Ya Rabal Alamin.

Pekanbaru, 24 Juli 2023  
Penulis,

**MARISA RUSDIANA**  
**NIM. 11740124584**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

|   |      |
|---|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                          | i    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                   | iii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                       | v    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                     | vii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                    | viii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                      |      |
| A. Latar Belakang Masalah.....                | 1    |
| B. Penegasan Istilah.....                     | 5    |
| C. Permasalahan.....                          | 6    |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....       | 7    |
| E. Sistematika Penulisan.....                 | 7    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                |      |
| A. Kajian Terdahulu.....                      | 9    |
| B. Landasan Teori.....                        | 10   |
| C. Konsep Operasional .....                   | 19   |
| D. Kerangka Pemikiran.....                    | 19   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>              |      |
| A. Metodologi Penelitian.....                 | 21   |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....          | 21   |
| C. Subjek dan Objek Penelitian .....          | 22   |
| D. Sumber Data Penelitian.....                | 22   |
| E. Informan Penelitian.....                   | 22   |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....               | 23   |
| G. Validasi Data.....                         | 25   |
| H. Teknik Analisis Data.....                  | 26   |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> |      |
| A. Sejarah Desa Bandur Picak .....            | 28   |
| B. Kondisi Geografi dan Batas Wilayah.....    | 29   |
| C. Sarana dan prasarana Desa.....             | 30   |



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|   |    |
|---|----|
| D. Visi dan Misi Desa Bandur Picak .....              | 31 |
| E. Mata Pencarian Penduduk di Desa Bandur Picak ..... | 33 |
| F. Kondisi Pemerintahan di Desa Bandur Picak .....    | 33 |
| G. Sejarah Program Padat Karya Tunai (PKT).....       | 35 |
| H. Program Padat Karya Tunai .....                    | 36 |
| I. Struktur Organisasi Desa.....                      | 37 |

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

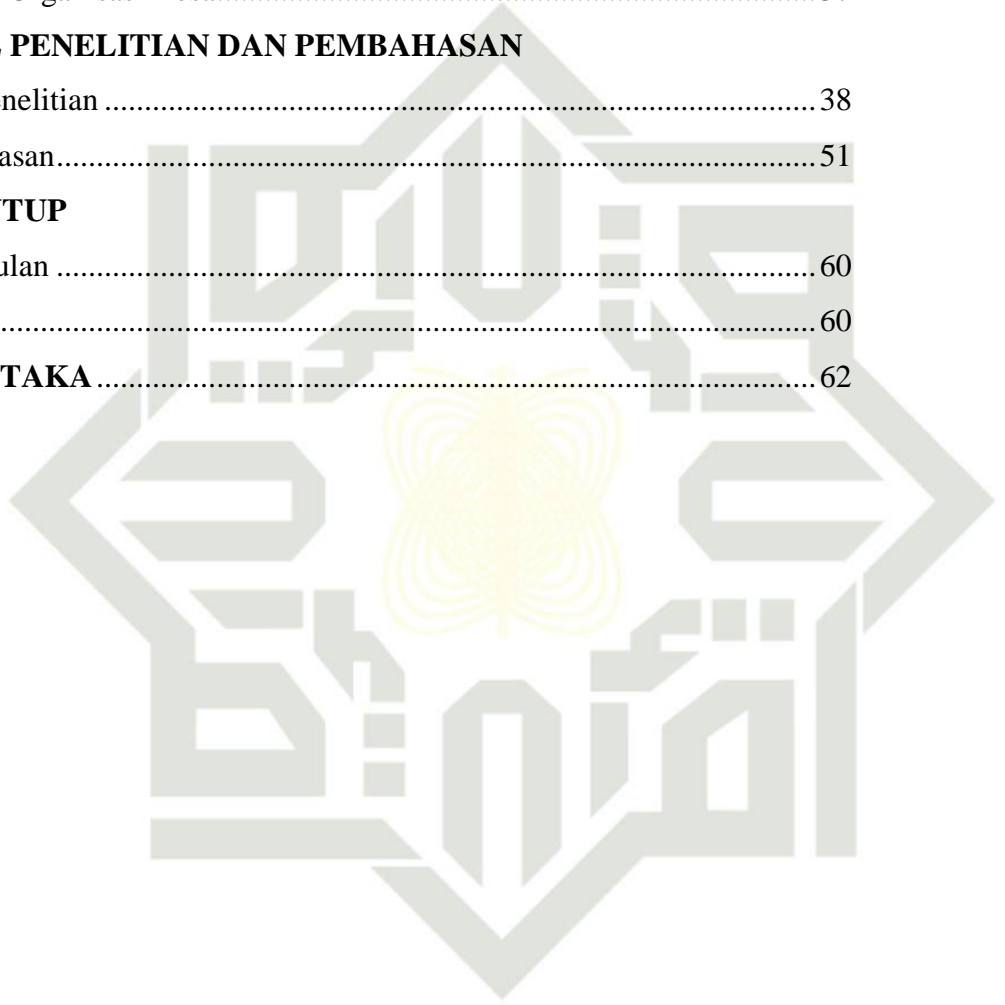
|                           |    |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian ..... | 38 |
| B. Pembahasan.....        | 51 |

**BAB VI PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 60 |
| B. Saran.....       | 60 |

|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>62</b> |
|-----------------------------|-----------|

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Informan Penelitian.....                                     | 22 |
| Tabel 4.1 | Kondisi sarana dan prasarana umum Desa Bandur Picak.....     | 30 |
| Tabel 4.2 | Jumlah Penduduk berdasarkan mata pencaharian .....           | 33 |
| Tabel 4.3 | Jumlah Dusun, RW dan RT di Desa Bandur Picak .....           | 34 |
| Tabel 4.4 | Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa di Desa Bandur Picak ..... | 34 |
| Tabel 5.1 | Informan Penelitian.....                                     | 38 |
| Tabel 5.2 | Pendapatan Masyarakat sebelum dan sesudah program PKT.....   | 48 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

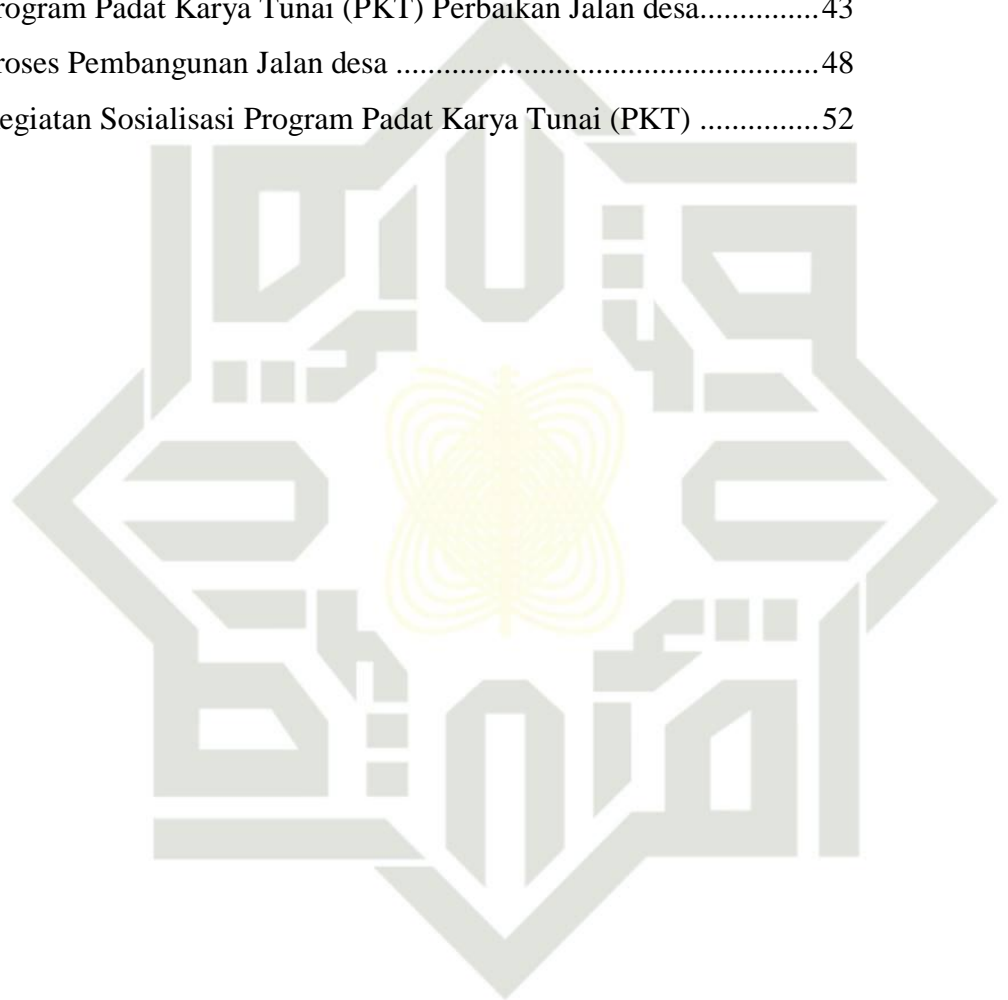
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Fikir.....  | 20 |
| Gambar 4.1 | Sejarah Desa Bandur Picak .....                            | 28 |
| Gambar 4.2 | Pelaksanaan Program Padat Karya Tunai (PKT) .....          | 36 |
| Gambar 4.3 | Struktur Organisasi Desa Bandur Picak.....                 | 37 |
| Gambar 5.1 | Program Padat Karya Tunai (PKT) Perbaikan Jalan desa.....  | 43 |
| Gambar 5.2 | Proses Pembangunan Jalan desa .....                        | 48 |
| Gambar 5.3 | Kegiatan Sosialisasi Program Padat Karya Tunai (PKT) ..... | 52 |



UIN SUSKA RIAU



## BAB 1 PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pengembangan kemampuan ekonomi suatu wilayah untuk menciptakan kesejahteraan dan peningkatan material secara merata adalah kunci dari kemandirian masyarakat, yang berujung pada pemberdayaan masyarakat. Pemikiran pemberdayaan masyarakat sendiri berpendapat bahwa pembangunan akan berjalan sendiri jika masyarakat diberi wewenang untuk mengelola sumber daya alam mereka dan menggunakannya untuk membangun masyarakat mereka sendiri. Pemerintah mempromosikan kemandirian dan pembangunan masyarakat untuk menciptakan kemakmuran. Dalam hal ini, pemberdayaan masyarakat berarti tidak boleh dilepaskan dan diserahkan begitu saja kepada masyarakat yang bersangkutan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mentransformasikan pertumbuhan masyarakat sebagai kekuatan nyata masyarakat, untuk melindungi dan memperjuangkan nilai-nilai dan kepentingan di dalam arena segenap aspek kehidupan. Pemberdayaan masyarakat mempunyai arti meningkatkan kemampuan atau meningkatkan kemandirian masyarakat. Pada hakikatnya upaya untuk memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada individu dan masyarakat diperlukan agar dapat memaksimalkan potensi diri dan lingkungannya. Wujud nyata yang akan dihasilkan adalah terbentuknya keberdayaan Masyarakat.<sup>1</sup>

Partisipasi masyarakat desa diwujudkan dalam bentuk pengarahan dan pemanfaatan daya dan dana yang ada dalam masyarakat untuk meningkatkan kegiatan pembangunan di daerah pedesaan sehingga keberhasilan pembangunan dalam masyarakat tidak selalu ditentukan oleh tersedianya sumber dana keuangan dan manajemen keuangan tetapi lebih banyak dipengaruhi oleh peran serta dan respons masyarakat terhadap pembangunan atau dapat disebut sebagai partisipasi masyarakat. Pencapaian keberhasilan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

<sup>1</sup> Ketaran. 2008. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media.



diperlukan kepemimpinan lokal yang cakap, berwibawa dan diterima oleh masyarakat.<sup>2</sup>

Pemberdayaan masyarakat yang optimal agar mampu memberdayakan diri menjadi lebih baik harus dengan terlibatnya pemerintah secara optimal dan mendalam. Berbagai model pemberdayaan masyarakat dalam dinamika pengembangannya, tidak luput dari peran pemerintah dalam memberdayakan masyarakat. Banyak program pemberdayaan masyarakat yang digulirkan pemerintah melalui Departemen maupun Lembaga Pemerintah Non Departemen salah satunya adalah program PKT (Padat Karya Tunai). Program tersebut diyakini sebagai salah satu peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan menuju kemandirian masyarakat. Dari sekian banyak program yang digulirkan, sebagian besar mengarah pada aspek kemandirian ekonomi. Hal ini sejalan dengan arah pemberdayaan masyarakat guna melepaskan masyarakat dari belenggu kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan dalam dimensi ekonomi seperti ini dimaknai sebagai akses masyarakat atas sumber pendapatan untuk hidup layak.

Pemerintah memiliki peranan dalam rangka terwujudnya kesejahteraan masyarakat yakni dengan melakukan program pemberdayaan masyarakat. Kewenangan pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat desa dapat dilakukan dengan berbagai cara pembinaan, pengawasan, dan penyaluran dana desa guna meningkatkan perekonomian masyarakat. Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat desa di atur dalam undang-undang No 6 tahun 2014 tentang desa yang menegaskan bahwa yang bertanggung jawab dalam proses pemberdayaan masyarakat desa adalah pemerintah desa setempat dan setiap warga desa berhak mendapatkan pemberdayaan yang adil dan merata.<sup>3</sup>

Pada Desember 2017 (SKB-4 Menteri) menetapkan Program pelaksanaan Padat Karya Tunai (PKT) dalam Pembangunan Desa menggunakan dana desa dan melakukan penguatan dan pendampingan profesional untuk mengawal

<sup>2</sup> Yuliana, Ngongano. Peran Pemerintah Desa Dalam Pembangunan (Studi kasus di Desa Lala Besar, Kecamatan Loloda Selatan)

<sup>3</sup> Anak Agung Gde Rai Budiasta, dkk. 2019. Implementasi Kebijakan Padat Karya Tunai (PKT) pada Masyarakat Miskin di Desa Lebih, Gianyar. Jurnal Administrasi Publik, 4 (2)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pelaksanaan Padat Karya Tunai di desa dan berkoordinasi dengan pendamping lainnya dalam program pengentasan kemiskinan, pemusatan kembali penggunaan dana desa pada tiga sampai lima jenis kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas desa. Program Padat Karya Tunai merupakan program Pemberdayaan Masyarakat Desa yang kurang mampu dan tidak memiliki pekerjaan tetap dan juga merupakan program kegiatan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan infrastruktur desa dengan membangun jalan desa, membuka lapangan pekerjaan bagi Masyarakat pengangguran dan dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa. Selain memanfaatkan Dana Desa, Program Padat Karya Tunai di Desa juga mensinergikan program atau kegiatan yang bersumber dari Kementerian atau Lembaga terkait.<sup>4</sup>

Kebijakan Pemerintah Daerah No 32 Tahun 2004 dan No 23 Tahun 2014 meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemberdayaan pembangunan berbasis masyarakat dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan. Secara sederhana, pembangunan berbasis masyarakat berarti perencanaan dan pelaksanaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang tersedia dan dapat diakses oleh masyarakat. Pembangunan pedesaan harus mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat desa. pemberdayaan masyarakat berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih berkualitas.<sup>5</sup>

Adapun teori peran pemerintah desa menurut Musa 2017 adalah Pemerintah sebagai Regulator, pemerintah desa Bandur Picak membuat sebuah kebijakan yang di bidang permodalan guna mendukung kegiatan usaha masyarakat. Pemerintah sebagai Dinamisator, merupakan partisipasi yang yang diberikan oleh pemerintah Desa Bandur Picak dalam bentuk pembangunan yang

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2017 tentang Prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2018

<sup>5</sup> Ita Ulumiyah, dkk. PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DESA (Studi pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 5, Hal. 890-899

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berujuan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Pemerintah sebagai Fasilitator, Peran pemerintah sebagai Fasilitator, pemerintah Desa Bandur Picak berusaha menciptakan atau memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana pembangunan.

Padat Karya Tunai adalah program pemberdayaan masyarakat desa yang kurang mampu dan tidak memiliki pekerjaan tetap. Ini adalah program kegiatan pemberdayaan yang melibatkan masyarakat desa dalam pembangunan infrastruktur, menciptakan lapangan kerja bagi pengangguran, dan meningkatkan ekonomi desa. Padat Karya Tunai (PKT) yang dilaksanakan oleh pemerintah desa Bandur Picak berupa pembagunan jalan desa dengan metode cor sepanjang 500 meter dan lebar 1 meter yang menelan biaya Rp.350.000.000,. bersumber dari dana desa dan mempekerjakan sekitar 32 masyarakat desa yang tidak memiliki pekerjaan tetap sehingga dengan adanya program Padat Karya Tunai (PKT) dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat berupa peningkatan pendapatan dalam segi ekonomi.

Pemerintah desa mempunyai peranan yang sangat berpengaruh terutama dalam upaya untuk menciptakan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat di pedesaan, yang dilakukan melalui pesan-pesan pembangunan, pengarahan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan penyaluran aspirasi masyarakat. Salah satu bentuk peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat desa adalah melalui program Padat Karya Tunai (PKT). Melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, mengurangi jumlah pengangguran, dan memperkuat rasa kebersamaan masyarakat desa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Peran Pemerintah Desa Dalam Memderdayakan Masyarakat Desa Melalui Program Padat Karya Tunai (PKT) Di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar**”.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Penegasan Istilah

### 1. Peran

Menurut Suhardono peran adalah seperangkat patokan yang membatasi apa perilaku yang semestinya dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi tertentu. Seperangkat patokan tersebut digunakan agar seseorang berperilaku sesuai dengan kedudukannya.<sup>6</sup>

Peran pemerintah desa dalam memderdayakan masyarakat melalui program Padat Karya Tunai (PKT), peran yang kami maksud disini adalah peran pemerintah Desa Bandur Picak sebagai Regulator, pemerintah desa Bandur Picak membuat sebuah kebijakan yang di bidang permodalan guna mendukung kegiatan usaha masyarakat. Pemerintah sebagai Dinamisator, merupakan partisipasi yang yang diberikan oleh pemerintah Desa Bandur Picak dalam bentuk pembangunan yang bertujuan untuk mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah. Pemerintah sebagai Fasilitator, Peran pemerintah sebagai Fasilitator, pemerintah Desa Bandur Picak berusaha menciptakan atau memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana pembangunan.

### 2. Pemerintah Desa

Pemerintahan Desa menurut Undang-Undang Nomor 5 tahun 1979 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pemerintahan desa adalah “kegiatan dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa dan Pemerintah Kelurahan”.<sup>7</sup> Yang dimaksud dengan pemerintah desa merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Bandur Picak berupa program Padat Karya Tunai atau PKT yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa Bandur Picak.

### 3. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Parsons, *et. al.* 1994, pemberdayaan adalah sebuah proses di mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan, dan memengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang memengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan

<sup>6</sup> Suhardono, *Teori Peran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2001 hlm. 15

<sup>7</sup> Widjaja, AW. *Pemerintahan Desa/Marga Berdasarkan UU No 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk memengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi objeknya.<sup>8</sup> Pemberdayaan yang kami maksud disini pemerintah Desa Bandur Picak memberikan pengaruh dalam bentuk keterampilan dan pengetahuan yang bertujuan untuk merubah kehidupan masyarakat Desa Bandur Picak.

#### 4. Padat Karya Tunai (PKT)

PKT adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat marginal/miskin yang bersifat produktif berdasarkan pemanfaatan sumber daya alam, tenaga kerja, dan teknologi lokal dalam rangka mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan, dan menurunkan angka stunting. Padat Karya Tunai (PKT) merupakan kebijakan publik yang dikeluarkan Pemerintah sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat desa terutama kelompok masyarakat marginal. Tujuan yang diharapkan dalam penerapan Padat Karya Tunai di Desa yaitu dapat membuka lapangan pekerjaan di Desa, meningkatkan pendapatan masyarakat, menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran di Desa.<sup>9</sup>

Program Padat Karya Tunai yang dilaksanakan yaitu berupa program untuk membangun jalan desa sehingga masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dapat berpartisipasi dalam program ini sehingga dapat memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemerintah desa Desa Bandur Picak melaksanakan program ini dengan tujuan memberdayakan masyarakat marginal yang bersifat pemanfaatan sumber daya, pemanfaatan tenaga kerja desa dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Bandur Picak dengan program pembangunan jalan desa.

#### C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

<sup>8</sup> Soehartono, Irawan.. Metode Penelitian Sosial. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset,

<sup>9</sup> Petunjuk Teknis Padat Karya Tunai 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui program Padat Karya Tunai (PKT) Di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar?”

## Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Program Padat Karya Tunai (PKT) Di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a) Secara Teoritis

Memberikan pemahaman dan menambah wawasan kepada pemerintah desa khususnya desa Bandur Picak dalam bidang pemberdayaan masyarakat yang dipelajari oleh program studi Pengembangan Masyarakat dengan keilmuan yang telah dipelajari.

#### b) Secara Praktis

- 1) Memberikan wawasan kepada pembaca mengenai pemberdayaan masyarakat desa melalui peran pemerintah desa Melalui program Padat Karya Tunai (PKT).
- 2) Sebagai referensi tambahan untuk penelitian mengenai Padat Karya Tunai (PKT).
- 3) Sebagai syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari beberapa BAB yang saling berhubungan, untuk memahami lebih dalam serta mempermudah pembaca dalam memahami penulisan ini, maka penulis menuliskan sistematika penulisan ini dalam 6 (enam) Bab sebagai berikut :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Mengenai Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah (Opsional), Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Mengenai Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pemikiran.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Mengenai Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisis Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Terdiri dari gambaran umum Desa Bandur Picak, Visi Misi Desa Bandur Picak, Struktur Organisasi Desa Bandur Picak.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terdiri Dari Hasil Penelitian dan Pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu ini menjadi satu pedoman penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam megkaji penelitian yang dilakukan.. Bagian ini berisi uraian secara sistematis tentang hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji dalam penelitian. Hasil-hasil penelitian terdahulu antara lain :

1. Ita Ulumiyah, dkk., dalam penelitian yang berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang)”, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa Sumberpasir telah mampu memberdayakan masyarakat melalui beberapa program-program pemberdayaan yaitu: pertama pengaktifan kelembagaan, kedua peningkatan peran serta masyarakat dengan kegiatan pelaksanaan kerja bakti, perlombaan desa, musrenbang desa serta pembangunan Fisik, ketiga peningkatan ekonomi produktif dengan kegiatan pemberian pelatihan pande besi dan pelatihan bordir. akan tetapi dalam melaksanakan upaya Pemberdayaan masyarakat, pemerintah desa Sumberpasir mengalami kendala-kendala diantaranya partisipasi masyarakat yang kurang, budaya malas serta kurangnya fasilitas yang tersedia dalam mendukung kegiatan pemberdayaan.<sup>10</sup>

Adapun perbedaan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya terletak pada program yang digunakan dimana peneliti sebelumnya memberdayakan masyarakat melalui program pemberdayaan sedangkan peneliti memberdayakan masyarakat melalui program PKT atau Padat Karya Tunai.

2. Anak Agung Gde Rai Budiasa, dkk, tahun 2019 dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Padat Karya Tunai (PKT) pada Masyarakat Miskin di Desa Lebih, Gianyar”, berdasarkan hasil penelitian

<sup>10</sup> Ita Ulumiyah, Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang), Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa Hasil termuan penelitian yaitu 1) Implementasi kebijakan PKT di Desa Lebih, di mana PKT terlaksana dengan baik seperti : pelaksanaan kegiatan prioritas penggunaan Dana Desa; pelaksanaan kegiatan PKT secara swakelola; pembayaran upah secara tunai; serta keterlibatan masyarakat sebagai pelaksana swakelola. 2) Faktor-faktor pendukung kebijakan PKT, meliputi : kebijakan Pemerintah, kelembagaan desa, kesediaan tenaga kerja dan jenis pekerjaan, serta faktor-faktor penghambat kebijakan PKT, meliputi : penyelarasan perencanaan desa dan keahlian pekerja. 3) Dampak implementasi kebijakan PKT terhadap masyarakat miskin di Desa Lebih, meliputi : dampak ekonomi, sosial, dan budaya.<sup>11</sup>

Adapun yang membedakan peneliti dengan peneliti sebelumnya terletak pada objek yang diteliti dengan peneliti sebelumnya meneliti di Desa Lebih Hianyar sedangkan peneliti meneliti di Desa Bandur Picak.

## B. Landasan Teori

Landasan teori menjelaskan secara rinci dan menjadi dasar teori-teori yang digunakan dalam penelitian sebagai acuan dalam menyelesaikan penelitian. Berikut landasan teori yang digunakan :

### 1. Peran

#### a) Defenisi Peran

Menurut fiedler, peran merupakan sosok seorang pemimpin yang mengarahkan dan mengkoordinasi kegiatan-kegiatan kelompok yang berkaitan dengan tugas kelompok, tetapi fiedler hanya memusatkan perhatiannya pada satu orang yaitu orang yang biasanya memegang peranan mengkoordinasi.<sup>12</sup>

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang yang dimainkan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah, maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang

<sup>11</sup> Anak Agung Gde Rai Budiasa,. Implementasi Kebijakan Padat Karya Tunai (PKT) pada Masyarakat Miskin di Desa Lebih, Gianyar. Jurnal Administrasi Publik, 4 (2). 2019

<sup>12</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, Teori-Teori Psikologi Sosial, Jakarta: Rajawali Press, 2008





dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial, syarat- syarat peran mencakup 3 (tiga) hal yaitu :

- 1) Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
- 3) Peran adalah suatu rangkaian teratur yang ditimbulkan karena suatu jabatan. Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok akan terjadi interaksi antara anggota masyarakat yang satu dengan anggota masyarakat yang lainnya. Tumbuhnya interaksi antara mereka ada saling ketergantungan. Dalam kehidupan bermasyarakat itu muncullah apa yang dinamakan peran.

Dalam pembahasan tentang aneka macam peranan yang melekat pada individu-individu dalam masyarakat, Soerjono mengutip pendapat Levy Jr, bahwa ada beberapa pertimbangan sehubungan dengan fungsinya, yaitu sebagai berikut:

- a) Peranan-peranan tertentu harus dilakukan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya.
- b) Peranan tersebut diletakkan pada individu yang oleh masyarakat dianggap mampu untuk melaksanakannya. Mereka harus telah terlebih dahulu terlatih dan mempunyai pendorong untuk melaksanakannya.
- c) Dalam masyarakat kadang-kadang dijumpai individu- individu yang tak mampu melaksanakan perannya sebagai mana diharapkan oleh masyarakat, oleh karena pelaksanaannya memerlukan pengorbanan yang terlalu banyak dari kepentingan-kepentingan pribadinya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- d) Apabila semua orang sanggup melaksanakan perannya, belum tentu masyarakat akan dapat memberikan peluang- peluang yang seimbang. Bahkan seringkali terlihat betapa masyarakat terpaksa membatasi peluang-peluang tersebut.<sup>13</sup>

Peran dilihat wujudnya dari tujuan dasarnya atau hasil akhirnya, terlepas dari cara mencapai tujuan atau hasil tersebut. Namun tidak menutup kemungkinan adanya cara-cara tertentu dalam suatu peran yang mendapat sanksi dari masyarakat. Suatu cara menjadi penting dalam perwujudan peran ketika cara itu bertentangan dengan aspek lain dari peran.

#### b) Dimensi Peran

Beberapa dimensi peran sebagai berikut :

1. Peran sebagai suatu kebijakan. Penganut paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan;
2. Peran sebagai strategi. Penganut paham ini mendalilkan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat (*public supports*);
3. Peran sebagai alat komunikasi. Peran didayagunakan sebagai instrumen atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambil keputusan. Persepsi ini dilandaskan oleh suatu pemikiran bahwa pemerintahan dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pandangan dan preferensi dari masyarakat tersebut adalah masukan yang bernilai guna mewujudkan keputusan yang responsif dan responsibel;
4. Peran sebagai alat penyelesaian sengketa, peran didayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui usaha pencapaian konsesus dari pendapat-pendapat yang ada. Asumsi yang melandasi persepsi ini adalah bertukar pikiran dan pandangan dapat meningkatkan pengertian dan toleransi serta mengurangi rasa ketidakpercayaan dan kerancuan.

<sup>13</sup> Abdulsyani, Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan, Jakarta: Bumi Aksara, 2002

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Peran sebagai terapi. Menurut persepsi ini, peran dilakukan sebagai upaya masalah-masalah psikologis masyarakat seperti halnya perasaan ketidakberdayaan, tidak percaya diri dan perasaan bahwa diri mereka bukan komponen penting dalam masyarakat (Horoepoetri, Arimbi dan Santosa, 2003).

### c) Jenis-Jenis Peran

Jenis-jenis peran adalah sebagai berikut :

- 1) Peranan normatif adalah peran yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang dilakukan berlaku dalam kehidupan masyarakat
- 2) Peran ideal adalah peranan yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya didalam suatu sistem
- 3) Peran faktual adalah peranan yang dilakukan seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.

### d) Fungsi Peran

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut :

- 1) Memberi arah pada proses sosialisasi
- 2) Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan
- 3) Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
- 4) Menghidupkan sistem pengendalian dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat Peranan sosial yang ada dalam masyarakat dapat diklasifikasikan menurut bermacam-macam cara sesuai dengan banyaknya sudut pandang.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### e) Aspek-Aspek Peran

Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran empat golongan, yaitu :

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- 4) Kaitan antara orang dan perilaku

#### 2. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Parsons, et.al. 1994, pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian- kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pember- dayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.<sup>14</sup>

Prinsip dan Dasar Pemberdayaan Prinsip utama dalam mengem- bangkan konsep pemberdayaan masya- rakat menurut Drijver dan Sajise lima macam, yaitu:<sup>15</sup>

- a) Pendekatan dari bawah (*bottom up approach*): pada kondisi ini pengelolaan dan para stakeholder setuju pada tujuan yang ingin dicapai untuk kemudian mengembangkan gagasan dan beberapa kegiatan setahap demi setahap untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.
- b) Partisipasi (*participation*): dimana setiap aktor yang terlibat memiliki kekuasaan dalam setiap fase perencanaan dan pengelolaan.
- c) Konsep keberlanjutan: merupakan pengembangan kemitraan dengan seluruh lapisan masyarakat sehingga program pembangunan berkelanjutan dapat diterima secara sosial dan ekonomi.

<sup>14</sup> Suharto, Edi. 2006. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung, Remaja Aditama

<sup>15</sup> Sutrisno, D. 2005 "Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Peningkatannya dalam Pengelolaan Jaringan Irigasi Mendut Kabupaten Semarang." Tugas Akhir tidak diterbitkan, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d) Keterpaduan: yaitu kebijakan dan strategi pada tingkat lokal, regional dan nasional.
- e) Keuntungan sosial dan ekonomi: merupakan bagian dari program pengelolaan.

### 3. Padat Karya Tunai (PKT)

Padat Karya Tunai merupakan program pemerintah berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, khususnya yang miskin dan *marginal*, bersifat produktif yang mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk menambah pendapatan, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, pengaturan desa bertujuan antara lain untuk memajukan perekonomian masyarakat desa, mengatasi kesenjangan pembangunan, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subyek pembangunan.

Prioritas Dana Desa 2021 berdasarkan Permendesa PDTT 13 tahun 2020 salah satunya adalah Padat Karya Tunai Desa (PKTD). Padat Karya Tunai (*Cash for work*) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa khususnya yang miskin dan marginal yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk memberikan tambahan upah/pendapatan, meningkatkan daya beli, mengurangi kemiskinan, dan sekaligus mendukung penurunan angka stunting.

Padat Karya Tunai Desa dalam pelaksanaan Dana Desa diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, dengan memberikan honorarium (upah) langsung tunai kepada tenaga kerja yang terlibat, baik secara harian maupun mingguan, sehingga dapat memperkuat daya beli masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Kriteria keterlibatan warga desa dalam program PKTD yaitu pengangguran, keluarga miskin, dan warga marginal lainnya, termasuk juga perempuan kepala keluarga. Jenis Kegiatan padat karya dapat dilakukan melalui:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Pembangunan dan/atau rehabilitasi sarana prasarana perdesaan sesuai dengan daftar kewenangan Desa, antara lain: perbaikan alur sungai dan irigasi, pembangunan dan/atau perbaikan jalan dan jembatan skala Desa, tambatan perahu;
- b) Pemanfaatan lahan tidur untuk meningkatkan produksi pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan; atau
- c) Kegiatan produktif lainnya yg memberikan nilai tambah kepada masyarakat dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya lokal yang ada dan sifatnya berkelanjutan.
- d) Pemberdayaan Masyarakat, antara lain: Pengelolaan sampah; Pengelolaan limbah; Pengelolaan lingkungan pemukiman; Pengembangan energi terbarukan; Penyediaan dan pendistribusian makanan tambahan bagi anak (bayi dan balita).

#### 4. Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Berikut ini adalah peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat<sup>16</sup>:

##### a) Pemerintah sebagai Regulator

Peran Pemerintah sebagai Regulator adalah menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan desa (sesuai dengan Permendes 13 tahun 2023 mengenai Padat Karya Tunai Desa adalah program prioritas dari Desa yang menyerap Dana desa). Sebagai regulator, pemerintah memberikan acuan dasar yang selanjutnya diterjemahkan oleh masyarakat sebagai instrumen untuk mengatur setiap kegiatan pelaksanaan pemberdayaan di masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dari segi ekonomi akan dikaitkan dengan kebijakan yang mendukung dalam pengembangan usahanya. Adapun kebijakan yang diarahkan yakni kebijakan di bidang permodalan guna mendukung kegiatan usaha masyarakat dan dianggarkan dari

<sup>16</sup> Optimalisasi Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Tawaran dalam Mengentaskan Kemiskinan . 2017. Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan. Vol. 8, no. 1 (), pp. 107-125



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APBN/APBD dan kebijakan di bidang perizinan pendirian usaha untuk mempermudah proses perizinan menjadi lebih efektif dan efisien.

#### b) Pemerintah sebagai Dinamisator

Peran pemerintah sebagai dinamisator adalah menggerakkan partisipasi multipihak tatkala stagnasi terjadi dalam proses pembangunan (mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah). Sebagai dinamisator, pemerintah berperan melalui pemberian bimbingan dan pengarahan yang intensif dan efektif kepada masyarakat. Bimbingan dan pengarahan sangat diperlukan dalam memelihara dinamika. Pemerintah melalui tim penyuluh maupun badan tertentu memberikan bimbingan maupun pelatihan kepada masyarakat.

Pemerintah harus memberikan bimbingan dan arahan kepada masyarakat yang ditunjukkan dengan perilaku, sikap, dan cara bekerja yang baik agar menjadi panutan bagi masyarakat dalam pembangunan.<sup>17</sup>

#### c) Pemerintah sebagai Fasilitator

Peran pemerintah sebagai Fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan (menjembatani kepentingan berbagai pihak dalam mengoptimalkan pembangunan daerah). Sebagai fasilitator, pemerintah berusaha menciptakan atau memfasilitasi suasana yang tertib, nyaman dan aman, termasuk memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana pembangunan.

Pemberdayaan merupakan bagian terpenting yang harus mendapat perhatian khusus bagi pemerintah. Sebagaimana dalam pemberdayaan pemerintah mempunyai peran serta baik sebagai regulator, dinamisator, dan fasilitator yang tentunya tidak hanya sekedar jadi sebutan semata, namun perlu diimplementasikan agar antara ucapan dan prakteknya dapat berjalan sesuai dengan harapan. Pemerintah harus jeli melihat keadaan yang ada pada masyarakat, kemudian selalu mencari alternatif-alternatif lain untuk membantu

<sup>17</sup> Siagian, Sondang. 1983. Administrasi Pembangunan Konsep, Dimensi dan Strateginya. Jakarta. Gunung Agung



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat untuk mencari ide atau gagasan yang dapat dijadikan sebagai peluang dalam konteks pemberdayaan.<sup>18</sup>

Program padat karya yang dalam hal ini pembangunan infrastruktur baik jalan desa, rabat beton jalan perkebunan, jembatan dan talud yang ada di desa Kameyan adalah merupakan bagian dari kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seperti dikatakan sebelumnya di atas, program pembangunan di desa yang menjadi prioritas utama bagi pemerintah desa antara lain jalan desa, rabat beton jalan perkebunan dan talud hal ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat di desa Bandur Picak.

Fungsi pemerintah dalam kaitannya dengan pemberdayaan yakni mengarahkan masyarakatnya pada kemandirian dan pembangunan demi terciptanya kemakmuran didalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, pemberdayaan masyarakat berarti tidak bisa dilepaskan dan diserahkan begitu saja kepada masyarakat yang bersangkutan. Berikut ini adalah peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat ;

#### 1. Pemerintah sebagai Regulator

Peran Pemerintah sebagai Regulator adalah menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan (menerbitkan peraturan peraturan dalam rangka efektifitas dan tertib administrasi pembangunan).

#### 2. Pemerintah sebagai Dinamisator

Peran pemerintah sebagai dinamisator adalah menggerakkan partisipasi multipihak tatkala stagnasi terjadi dalam proses pembangunan (mendorong dan memelihara dinamika pembangunan daerah).

#### 3. Pemerintah sebagai Fasilitator

Peran pemerintah sebagai Fasilitator adalah menciptakan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan (menjembatani kepentingan berbagai pihak dalam mengoptimalkan pembangunan daerah).

Maka pemerintah desa diharapkan lebih dapat memperhatikan pembangunan yang ada di desa khususnya jalan desa, sehingga dana yang di

<sup>18</sup> Musa, Optimalisasi Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Tawaran dalam Mengentaskan Kemiskinan. Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Keagamaan Vol. 8, no. 1 (2017)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alokasikan dapat di maksimalkan untuk pembangunan desa selanjutnya dan dapat memberikan manfaat secara umum bagi masyarakat. Sehingga tersedia infrastruktur lokal yang lebih memadai, dapat dimanfaatkan secara langsung dan cepat oleh masyarakat, di samping itu manfaat lain yang dapat diperoleh adalah dalam bentuk peningkatan keterampilan di dalam penyelenggaraan prasarana lokal.

### Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak juga belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan. Untuk itu perlu di operasionalkan agar lebih terarah.<sup>19</sup>

Peran dari pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat desa melalui program padat karya tunai (PKT) yaitu melakukan pemberdayaan masyarakat marginal/miskin yang bersifat produktif berdasarkan pemanfaatan sumber daya alam, tenaga kerja, dan teknologi lokal dalam rangka mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan, dan menurunkan angka stunting<sup>20</sup> di desa bandur picak kecamatan koto kampar hulu kabupaten kampar adalah. Berdasarkan konsep teori menurut Musa tahun 2017 adapun indikator-indikator peranan pemerintah desa terdiri dari:

1. Pemerintah sebagai regulator
2. Pemerintah sebagai dinamisator
3. Pemerintah sebagai fasilitator

### D. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang dikemukakan oleh peneliti untuk kemudian dijelaskan lebih mendetail Dengan demikian gambaran jalannya penelitian secara keseluruhan dapat diketahui gambarannya secara jelas dan terarah.

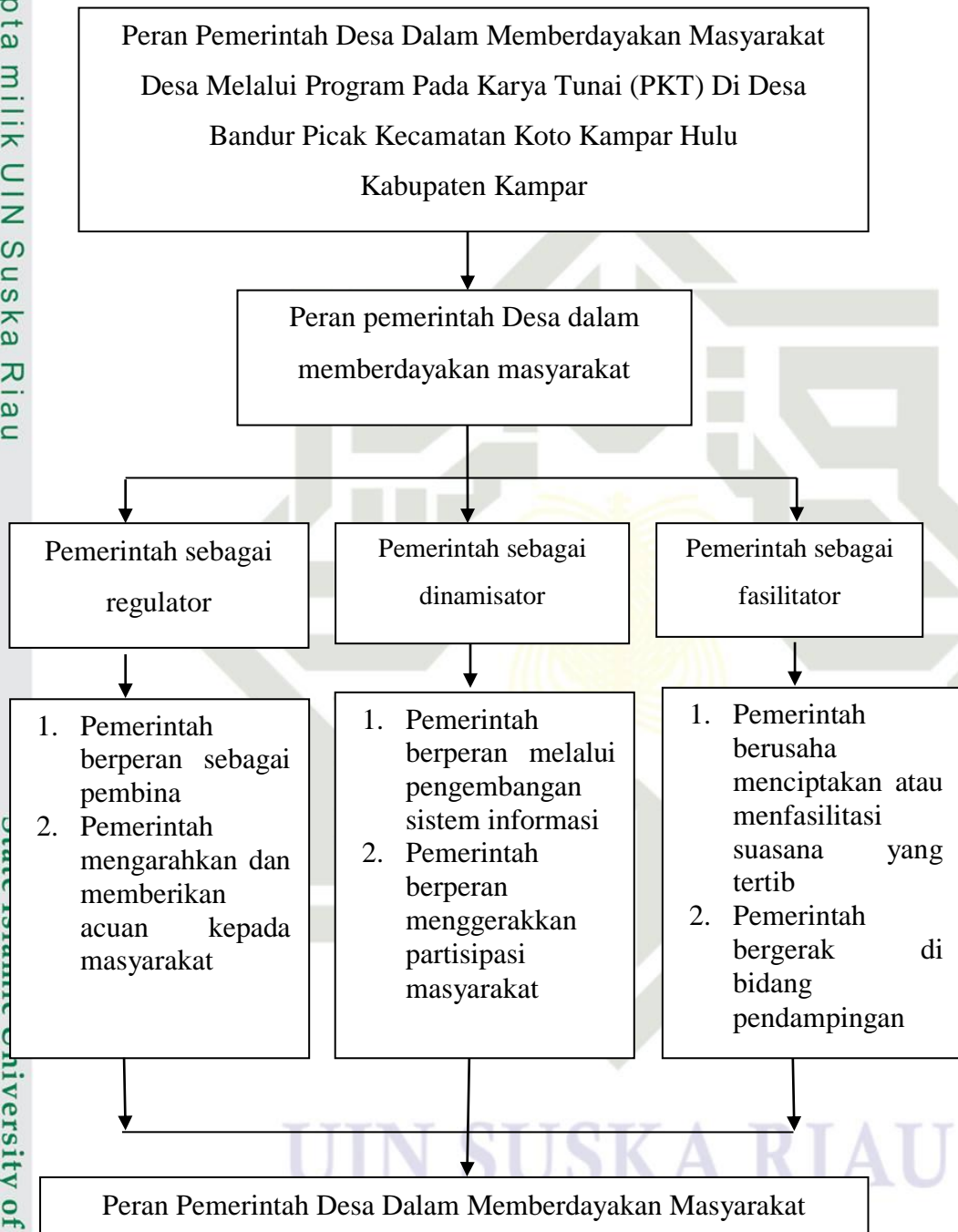
<sup>19</sup> Nurul Zuriah, "Metodologi Penelitian Dan Pendidikan", (Bandung: PT Nurul Zuriah, 2006), 6

<sup>20</sup> Anak Agung Gde Rai Budiasa, dkk. Implementasi Kebijakan Padat Karya Tunai (PKT) pada Masyarakat Miskin di Desa Lebih, Gianyar. Jurnal Administrasi Publik, 4 (2) (2019)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Fikir**



Sumber : Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### Metodologi Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara keseluruhan melalui penggunaan berbagai metode ilmiah dan lingkungan alami. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang status gejala saat ini, yaitu keadaan gejala saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif dapat mengungkap fenomena pada topik yang ingin diteliti secara menyeluruh.

Penelitian adalah proses atau upaya untuk menemukan jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara hati-hati, terencana sistematis, atau berdasarkan prinsip. Jenis penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mempelajari hal-hal alamiah yang berfungsi sebagai alat utama, dan teknik pengumpulan data digunakan secara gabungan, dan analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi keseluruhan.<sup>21</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk penelitian ini dilaksanakan di Desa Di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Lokasi penelitian ini dipilih dengan alasan sebagai desa tempat tinggal penulis dan memudahkan penulis untuk menjangkau dan mengetahui mengenai pemberdayaan apa yang sedang dijalankan oleh pemerintah Desa Bandur Picak.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan selama Maret 2022 – September 2023 di Desa Bandur Picak.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

## Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pemerintah Desa Bandur Picak yang menjalankan pemberdayaan masyarakat. Sedangkan objeknya adalah masyarakat Bandur Picak yang mendapatkan hak untuk diberdayakan oleh pemerintah desa.

## Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber pertama yaitu kepala desa Bandur Picak, pengurus desa Bandur Picak, dan masyarakat yang bergabung dalam program PKT.
2. Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari perpustakaan, dokumen, dan arsip lainnya.<sup>22</sup>

## Informan Penelitian

Informan merupakan seseorang yang dapat memberikan data penting yang diperlukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya dan bagaimana peneliti memperoleh data secara mendalam dari informan tersebut. Dalam penelitian ini terdapat 7 informan yang terdiri dari 1 informan key dan 6 informan pendukung yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**

**Informan Penelitian**

| No | Nama                  | Jabatan                  | Keterangan         |
|----|-----------------------|--------------------------|--------------------|
|    | Rais Adi, SE. Sy      | Kepala Desa Bandur Picak | Informan Kunci     |
|    | Firman                | Aparat Desa              | Informan Pendukung |
|    | Muhammad Juani, S. Pd | Aparat Desa              | Informan Pendukung |
|    | Idri                  | Masyarakat               | Informan Pendukung |
|    | Mahmud                | Masyarakat               | Informan Pendukung |
|    | Samsir                | Masyarakat               | Informan Pendukung |
|    | Toni                  | Masyarakat               | Informan Pendukung |

<sup>22</sup> Yasril Yazid, Metodologi Penelitian (Pekanbaru : Unri Press), 2009, 86-87

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dan tepat dalam melaksanakan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan untuk keabsahan data penelitian.<sup>23</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian.<sup>24</sup>

Pengamatan yang dilakukan peneliti harus berpoko pada jalur tujuan penelitian yang dilakukan, serta dilakukan secara sistematis melalui perencanaan yang matang. Pengamatan dimungkinkan berfokus pada fenomena sosial ataupun perilaku-perilaku sosial, dengan ketentuan pengamatan itu harus tetap selaras dengan judul, tipe judul dan tujuan judul.

Berdasarkan keterlibatan pengamat dalam kegiatan-kegiatan orang yang diamati, observasi yang dilakukan peneliti adalah menggunakan observasi partisipan. Menurut Sugiyono dalam bukunya Irawan Soeharto, observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>25</sup> Dimana peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan subyek dalam lingkungannya dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan

<sup>23</sup> Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, hlm. 224.

<sup>24</sup> Abdurahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, hlm. 104.

<sup>25</sup> Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm. 67.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai dalam hal ini yang akan saya wawacarai adalah Kepala Desa Bandur Picak, Pegawai Kantor des, dan masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Bandur Picak..Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara disebut pewawancara (*interview*) dan yang memberikan wawancara tersebut narasumber.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter data yang relevan penelitian. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya dan karya seni dan karya pikir.

Metode dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen atau catatan-catatan yang ada di Kantor Desa Bandur Picak, meliputi dokumen-dokuneb kegiatan pembercayaan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Bandur Picak, struktur organisasi,. Dokumen ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa catatan-catatan yang tersimpan dari dokumen-dokumen yang penulis perlukan untuk mendapatkan informasi yang belum penulis dapat ketika melaksanakan wawancara dan observasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Validitas Data

Penelitian berangkat dari data. Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu data harus bena-benar valid. Ukuran validitas suatu penelitian terdapat pada alat untuk menjaring data, apakah sudah tepat, benar, sesuai dan mengukur apa seharusnya diukur.<sup>26</sup>

Alat untuk menjaring data penelitian kualitatif terletak pada penelitiannya yang dibantu dengan metode interview, observasi dan metode dokumentasi. Dengan demikian yang diuji ketepatannya adalah kapasitas penelitian dalam merancang fokus, menetapkan dan memilih informan, melaksanakan metode pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan dan melaporkan hasil penelitian yang kesemuanya itu perlu menunjukkan konsistensinya satu sama lain.

Agar validnya data yang diperoleh dalam sebuah penelitian harus menggunakan triangulasi. Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pemanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dezin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik, dan teori. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton). Hal itu dapat dicapai dengan jelas cara : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

<sup>26</sup> Lexy J. Moleyong, *Metodologi Penelitian*, hlm. 297

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.<sup>27</sup>

Analisis data yang digunakan ialah dengan cara kualitatif. Berikut adalah teknik-teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Tahap Pengumpulan Data

Dalam proses analisis data interaktif ini kegiatan yang pertama adalah proses pengumpulan data dengan cara berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperoleh oleh peneliti dari hasil observasi mereka dengan menggunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dengan menggunakan alat bantu yang berupa kamera. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Proses pengumpulan data harus sebagaimana diungkap di muka harus melibatkan sisi aktor (informan), aktivitas, latar, atau konteks terjadinya peristiwa.

#### 2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Tahapan reduksi data merupakan bagian kegiatan analisis sehingga pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang dikode, dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian tersebut, cerita- cerita apa yang berkembang, merupakan

<sup>27</sup> Sugiono, *Penelitian Kualitatif*, hlm 244





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pilihan-pilihan analitis. Dengan begitu proses reduksi data dimaksud untuk lebih menajamkan, menggolongkan, megarahkan dan membuang bagian data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sehingga memudahkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian akan dilanjutkan dengan proses verifikasi.

#### 3. Display Data

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data.

#### 4. Verifikasi Dan Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah disampaikan.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Sosial, (Jakarta: Erlangga, 2009), Hal. 148-151

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### Sejarah Desa Bandur Picak



**Gambar 4.1 Kantor Desa Bandur Picak**

Desa Bandur Picak adalah suatu desa yang merupakan suatu wilayah Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Desa Bandur Picak ini merupakan salah satu Desa yang merasakan dampak dari PLTA Koto Panjang, Desa Bandur Picak dulunya hanya merupakan suatu lingkungan yang dipimpin oleh seorang ketua RT yang merupakan wilayah dari Desa Sibiruang. Pada tahun 1996 para tokoh masyarakat Ninik Mamak dan masyarakat lainnya mengadakan musyawarah yang menciptakan suatu keputusan yaitu untuk membangun sebuah desa. Para tokoh masyarakat berjuang dengan sungguh-sungguh selama lebih kurang 2 tahun, namun perjuangan mereka tidaklah sia-sia. Pada tahun 1998 perjuangan telah membuat hasil yang memuaskan, pemerintah daerah Provinsi Riau dan pemerintah pusat menyetujui Bandur Picak menjadi sebuah Desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa yang ditunjuk langsung oleh masyarakat yaitu bapak Syafril Arif.



Selanjutnya pada tahun 2002 masyarakat desa Bandur Picak melakukan pemilihan Kepala Desa secara Depenitif, dan melakukan pemilihan antara 4 orang calon yaitu : Syafril Arif, Madrias, Lazadri, dan Zahwer.

Pemilihan kepala desa dimenangkan oleh Syafril Arif. Pada pemerintahan Syafril Arif tersebut kegiatan desa digunakan untuk menata dan mengembangkan perekonomian masyarakat. Pada masa itu masyarakat desa Bandur Picak lebih kurang 75% tergantung pada perkebunan gambir, kemudian masyarakat secara berangsur dan mulai berpikir untuk masa depan dan berbondong-bondong untuk menciptakan pekerjaan lain yaitu bertani dan kebun karet kelapa sawit. Selanjutnya pada tahun 2007 masyarakat desa Bandur Picak kembali melakukan pemilihan kepala desa yang dimenangkan oleh Lazadri. Pada tahun 2013 diadakan pemilihan kepala desa yang ketiga yang dimenangkan oleh Tamsil.<sup>29</sup>

## B. Kondisi Geografi dan Batas Wilayah

Desa Bandur Picak terletak di sebelah barat Ibukota Kecamatan Koto Kampar Hulu dengan luas wilayah 21.600 ha. Adapun jarak dari Desa Bandur Picak keibukota Kecamatan yaitu 15 KM. Sedangkan jarak ke Ibukota Kabupaten 65 KM dan jarak ke Ibukota Provinsi 145 KM.

Luas wilayah Desa Bandur Picak 21600 ha dengan bentuk Topografi tanah berbentuk dataran dan berbukit, sedangkan batas-batas wilayah Desa Bandur Picak yaitu sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa sibiruang
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tandun
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kapur Sembilan Provinsi Sumatra Barat.

Dengan demikian, Desa Bandur Picak luas wilayahnya 21.600 ha sejak melaiditempati hingga sekarang tidak pernah berkurang dan bertambah, dari perbatasan-perbatasan dengan desa-desa tetangga lainnya sampaitanah pertanian,

<sup>29</sup> Dokumen Observasi Desa Bandur Picak



pekebunan hingga dengan pekarangan rumah penduduk. Sedang keadaan tanahnya yaitu rata dan agak berlombang.

### Sarana dan Prasarana Desa<sup>30</sup>

Pembangunan sarana dan prasarana merupakan dua hal yang sangat penting dalam suatu Desa, sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan, sedangkan prasarana merupakan alat tidak langsung untuk mencapai tujuan. Kondisi sarana dan prasarana yang baik akan memberikan dampak terhadap kemajuan Desa.

Pembangunan sarana dan prasarana harus dilakukan oleh masing-masing Desa, dalam hal ini membutuhkan daya dukung memadai terutama pengetahuan dan penguasaan teknis operasional. Prasarana yang dibangun harus dapat dimanfaatkan sampai masa yang panjang, untuk itu diperlukan upaya pemanfaatan dan pemeliharaan. Bila prasarana yang dibangun tidak memberikan manfaat jangka panjang akibat lemahnya pengelolaan, akan berakibat pada tidak tercapainya harapan masyarakat dan tujuan program. Pemeliharaan sarana dan prasarana harus dilakukan oleh semua warga pemakai sehingga dapat merasakan manfaatnya.<sup>31</sup>

**Tabel 4.1**

#### **Kondisi Sarana Dan Prasarana Umum Desa Bandur Picak Secara Garis Besar**

| No | Sarana/Prasarana   | Jumlah Volume | Keterangan                         |
|----|--------------------|---------------|------------------------------------|
| 1  | Kantor Desa        | 1 unit        | Baik                               |
| 2  | Gedung UEP SP      | 1 unit        | Kurag baik pinjam Kantor Desa lama |
| 3  | Los pasar          | 6 unit        | Kurang Banyak                      |
| 4  | Gedung serbaguna   | 1 unit        | Baik                               |
| 5  | Puskesmas Pembantu | 1 unit        | Baik                               |
| 6  | Masjid             | 3 unit        | Terbengkalai                       |

<sup>30</sup> Dokumen Observasi Desa Bandur Picak

<sup>31</sup> Dokumen Observasi Desa Bandur Picak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Sarana/Prasarana  | Jumlah Volume | Keterangan               |
|----|-------------------|---------------|--------------------------|
| 7  | Musholah          | 8 unit        | Kurang Baik              |
| 8  | Taman kanak-kanak | 2 unit        | Baik tapi kurang lengkap |
| 9  | SD Negeri         | 3 unit        | Kurang Baik              |
| 10 | SMP Negeri        | 1 unit        | Baik                     |
| 11 | Pondok Pesantren  | 1 unit        | Baik                     |
| 12 | Sungai            | 2 tempat      | Baik                     |
| 13 | Jalan Tanah       | 8 Km          | Kurang Baik              |
| 14 | Jalan Usaha Tani  | 20 Km         | Buruk                    |

Sumber: Kantor Kepala Desa Bandur Picak 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana umum Desa Bandur Picak mempunyai 1 unit kantor Desa dengan kondisi baik, 1 unit Gedung UEP SP kondisinya kurang baik karena pinjam kantor Desa lama, 6 unit los pasar dengan kondisi kurang baik, 1 unit gedung serbaguna dengan kondisi baik, 1 unit puskesmas pembantu dengan kondisi baik, 3 unit masjid dengan kondisi terbengkalai, 8 unit musholah yang kondisinya kurang baik, 2 unit taman kanak-kanak dengan kondisi baik tapi kurang lengkap, 3 unit SD Negeri dengan kondisi kurang baik, 1 unit SMP Negeri dengan kondisi baik, 1 unit pondok pesantren dengan kondisi baik, 2 tempat sungai dengan kondisi baik, 8 Km jalan tanah yang kondisinya kurang baik, beserta 20 Km Jalan usaha tani yang kondisinya buruk.

**D. Visi dan Misi Desa Bandur Picak<sup>32</sup>**

Demokrasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintahan Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan

<sup>32</sup> Dokumen Observasi Desa Bandur Picak



masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Atas dasar pertimbangan tersebut diatas, maka untuk jangka waktu 6 (enam) tahun kedepan diharapkan proses pembangunan di Desa, pemberdayaan masyarakat di Desa, partisipasi masyarakat, sikap kepala desa dan perangkat, operasional Pemerintahan Desa, tunjangan operasional BPD, dan insentif RT/RW dapat benar-benar mendasarkan pada prinsip keterbukaan dan partisipasi masyarakat sehingga secara bertahap Desa Bandur Picak dapat mengalami kemajuan. Untuk itu dirumuskan visi dan misi :

1. Visi Desa Bandur Picak

Mewujudkan masyarakat yang beriman, bermartabat dan meningkatkan kesejahteraan dengan mengembangkan potensi sumber daya.

2. Misi Desa Bandur Picak

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat dioperasional/dikerjakan. Adapun misi Desa Bandur Picak adalah:

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan dalam mewujudkan masyarakat beriman dan bertaqwa.
- b. Meningkatkan dan menata pembangunan infrastruktur yang merata, berkualitas dan berkelanjutan.
- c. Menumbuh kembangkan kepedulian sosial dan kebersamaan dalam segala bidang.
- d. Meningkatkan pelayanan yang profesional, bermutu dan mempermudah pelayanan kesehatan masyarakat.
- e. Mengupayakan peningkatan akses perekonomian dan pertanian masyarakat.
- f. Menunjang pengadaan permodalan untuk usaha kecil dan menengah serta memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat.
- g. Mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai leluhur, seni dan budaya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Sipta Dilindungi Undang-Undang

**Mata Pencarian Penduduk di Desa Bandur Picak<sup>33</sup>**

Adapun bentuk mata pencarian atau jenis pekerjaan yang ada di Desa Bandur Picak mayoritas mata pencarian penduduk adalah petani perkebunan kelapa sawit. Untuk lebih jelasnya mengenai mata pencarian penduduk Desa Bandur Picak dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.2**

**Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencapaian di Desa Bandur Picak**

| No | Jenis Pekerjaan | Jumlah     | Persentase |
|----|-----------------|------------|------------|
| 1. | Petani          | 1800 orang | 80,50%     |
| 2. | PNS             | 35 orang   | 1,57%      |
| 3. | Pegawai Swasta  | 15 orang   | 0,68%      |
| 4. | TNI/Polri       | 6 orang    | 0,26%      |
| 5. | Buruh Tani      | 350 orang  | 15,65%     |
| 6. | Peternak        | 6 orang    | 0,27%      |
| 7. | Pedagang        | 20 orang   | 0,90%      |
| 8. | Montir          | 4 orang    | 0,17%      |
|    | Jumlah          | 2236 orang | 100%       |

Sumber: Kantor Kepala Desa Bandur Picak 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari sekian banyak jumlah penduduk Desa Bandur Picak terdapat 1800 orang (80,50%) bekerja sebagai Petani, 35 orang (1,57%) bermata pencaharian sebagai PNS, 15 orang (0,68%) sebagai Pegawai Swasta, 6 orang (0,26%) sebagai TNI/Polri. Kemudian sebanyak 350 orang (15,65%) bekerja sebagai Buruh Tani, 6 orang sebagai Peternak dan 20 orang (0,90%) bermata pencaharian sebagai Pedagang serta 4 orang (0,17%) berprofesi sebagai Montir.

**F. Kondisi Pemerintahan di Desa Bandur Picak<sup>34</sup>**

Wilayah Pemerintahan Desa Bandur Picak terbagi atas empat Dusun yaitu Dusun Bandur Picak Atas, Dusun Bandur Pcak Bawah, Dusun Batas dan Dusun Pandaikan. Sedangkan RT sebanyak 26 dan RW 8, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

<sup>33</sup> Dokumen Observasi Desa Bandur Picak

<sup>34</sup> Dokumen Observasi Desa Bandur Picak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.3**

**Jumlah Dusun, RW dan RT di Desa Bandur Picak**

| No | Nama Dusun               | Jumlah RW | Jumlah RT |
|----|--------------------------|-----------|-----------|
| 1  | Dusun Bandur Picak Atas  | 2         | 7         |
| 2  | Dusun Bandur Picak Bawah | 2         | 7         |
| 3  | Dusun Batas              | 2         | 6         |
| 4  | Dusun Pandaikan          | 2         | 6         |
|    | Jumlah                   | 8         | 26        |

Sumber: Kantor Kepala Desa Bandur Picak 2022

Dari tabel diatas terlihat bahwa setiap Dusun mempunyai 2 RW, kemudian Dusun yang mempunyai jumlah RT terbanyak yaitu Dusun Bandur Picak Atas sebanyak 7 RT, disusul oleh Dusun Bandur Picak Bawah sebanyak 7 dan Dusun Batas sebanyak 6 RT serta Dusun Pandaikan sebanyak 6 RT.

Saat ini Desa Bandur Picak dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Tamsil dan dibantu oleh Sekretaris Desa yaitu Dunkah. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Aparat Desa yaitu beberapa orang Kepala Urusan (Kaur). Untuk lebih Jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 4.4**

**Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa di Desa Bandur Picak**

| No | Nama                  | Jabatan            | Pendidikan | Jenis Kelamin  |
|----|-----------------------|--------------------|------------|----------------|
| 1. | Rais Adli,SE.Sy,ME    | Kepala Desa        | S2         | Laki-laki      |
| 2. | Firman                | Sekretaris Desa    | SMA        | Laki-Laki      |
| 3. | Memon Riadi,A.Md      | Kasi Pemerintahan  | D3         | Laki-laki      |
| 4. | M.Juwaini,S.Pd        | Kasi Kesejahteraan | S1         | Perempuan      |
| 5. | Zulfadli              | Kaur Umum          | SMA        | Laki-laki      |
| 6. | M. Ali Gusni          | Kaur Keuangan      | SMA        | Laki-laki      |
| 7. | Hayatul Rahmaini,A.Md | Kaur Perencanaan   | D3         | Laki-laki      |
| 8. | Hafizzunardi          | Kasi Pelayanan     | SMA        | Laki-laki      |
|    | <b>Jumlah</b>         |                    |            | <b>8 orang</b> |

Sumber: Kantor Kepala Desa Bandur Picak 2022





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat Aparatur Pemerintah Desa Bandur Picak memiliki tingkat pendidikan yang cukup baik yaitu Kepala Desa seorang Sarjana S2 dan pengurus pemerintahan desa mempunyai jenjang pendidikan tingkat SMA Diharapkan pemerintah desa Bandur Picak dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sebagai pelayan masyarakat serta dalam perencanaan pembangunan.<sup>35</sup>

#### Sejarah PKT Desa Bandur Picak

Padat karya tunai (*Cash for work*) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Bandur Picak khususnya yang miskin dan marginal yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk memberikan tambahan upah/pendapatan, meningkatkan daya beli, mengurangi kemiskinan, dan sekaligus mendukung penurunan angka stunting.

Dengan skema Padat Karya Tunai dalam pelaksanaan Dana Desa diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, dengan memberikan honorarium (upah) langsung tunai kepada tenaga kerja yang terlibat, baik secara harian maupun mingguan, sehingga dapat memperkuat daya beli masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk ikut mendukung program pemerintah berkaitan PKT, maka pemerintah desa Desa Bandur Picak untuk APBDes tahun anggaran 2022 mengalokasikan anggaran pembangunan fisik yang diharapkan akan menyerap banyak tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja diharapkan dapat memenuhi batas minimal yang ditetapkan untuk program PKT.

Padat karya tunai diharapkan dapat mendukung ekonomi produktif desa yang bertujuan untuk menjaga pendapatan masyarakat desa dan mendukung aktifitas produksi pangan untuk ketahanan pangan di masa pandemi ini.

<sup>35</sup> Dokumen Observasi Desa Bandur Picak

## H. Program Padat Karya Tunai



**Gambar 4.2 Pelaksanaan Program Padat Karya Tunai (PKT) Pembangunan Jalan Tani sepanjang 500 x 1 Meter**

**Sumber : Dokumentasi Pribadi**

Untuk itu, pelaksanaan program padat karya tunai di desa diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat, mengurangi angka gizi buruk, mengurangi kemiskinan, menggerakkan ekonomi desa, serta mengembangkan kawasan pedesaan. Ada 2 (dua) hal yang menjadi sasaran program padat karya tunai, yaitu pembangunan infrastruktur dan peningkatan ekonomi masyarakat. Pokok pelaksanaan program padat karya tunai di desa adalah penganggaran kegiatan-kegiatan yang bersifat padat karya (skema *cash for work*), yang diwajibkan untuk didanai dengan Dana Desa dalam APBDes.

Program Padat Karya Tunai yang dilakukan oleh pemerintah desa Bandur Picak berupa pembangunan jalan desa, dengan adanya pembangunan jalan desa ini masyarakat setempat digaji secara tunai sehingga bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan pemerintah menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat. Dengan adanya program ini diharapkan masyarakat mendapatkan lapangan pekerjaan dan kehidupan yang layak.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

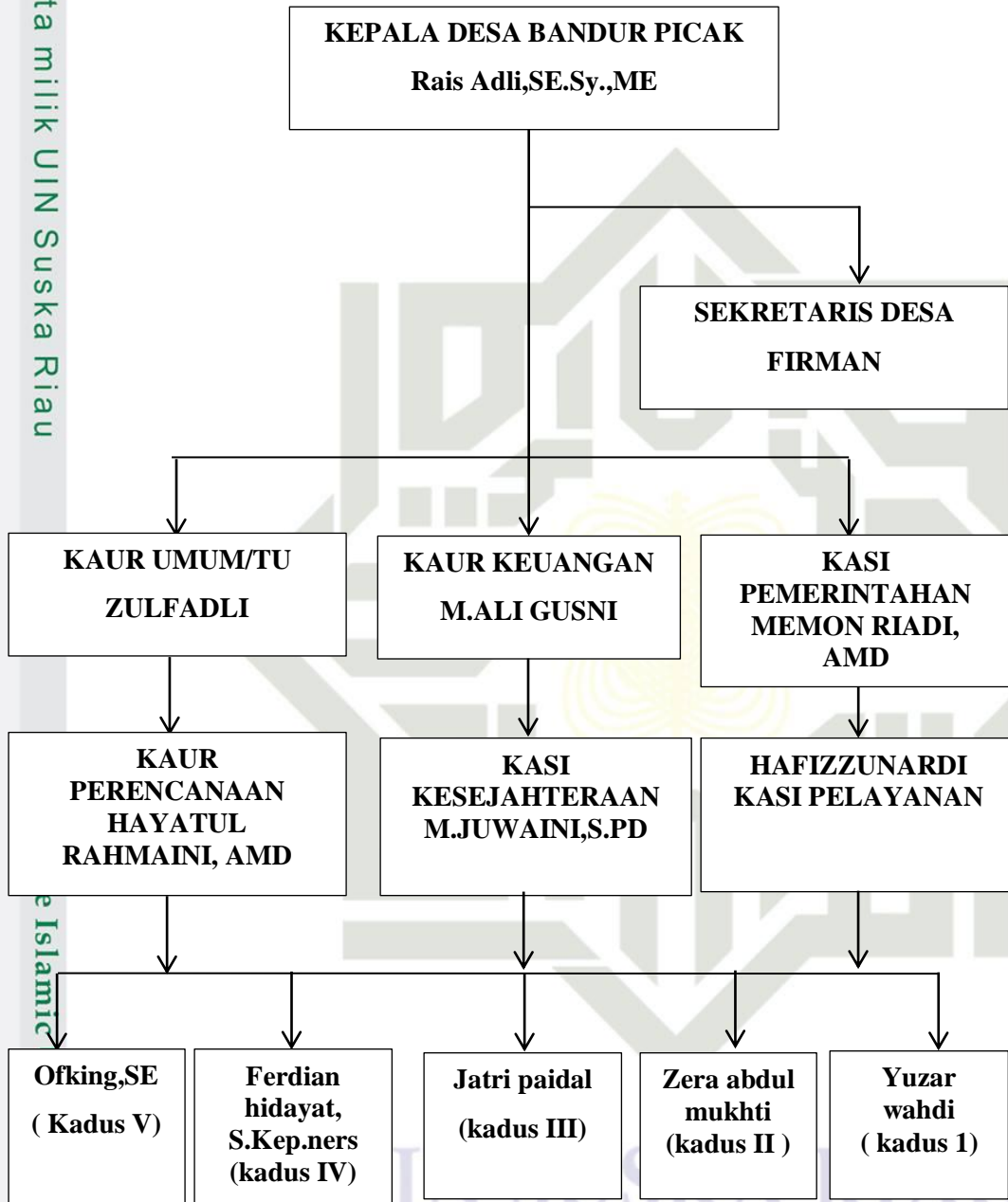
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## I. Struktur Organisasi Desa

**Gambar 4.3**  
**Stuktur Organisasi Desa**



Sumber : Data Desa Bandur Picak 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang dilakukan bahwa peran pemerintah dalam memberdayakan masyarakat desa melalui program PKT yang berada di desa Bandur Picak belum sepenuhnya berjalan dengan baik dalam penyampaian informasi, hal ini dapat diukur dari belum terlaksananya program PKT dengan baik dan partisipasi masyarakat yang minim. Pengembangan sistem informasi belum terealisasi dengan baik. Peran pemerintah sebagai penggerak partisipasi masyarakat belum sepenuhnya berhasil hal ini dapat dilihat dari kurangnya partisipasi masyarakat dalam acara musyawarah mengenai program Padat Karya Tunai (PKT) dan masih banyak masyarakat desa yang belum berpartisipasi dalam program pembangunan jalan ini. Program PKT yang dilaksanakan di Desa Bandur Picak yaitu pembangunan jalan desa sehingga masyarakat dapat bekerja dan memiliki pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hariannya dan memudahkan masyarakat untuk mengangkut hasil pertanian dari kemudahan akses jalan yang telah dibangun sehingga memudahkan mobilitas dan masyarakat dapat mandiri dalam segi ekonomi. Pemerintah desa melalui program PKT menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mampu menyerap tenaga kerja di desa Bandur Picak dan menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa yang kehilangan pekerjaan ataupun tidak memiliki pekerjaan.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, mengenai peran pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat desa melalui program Padat Karya Tunai (PKT) di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar disarankan untuk :

1. Pemerintah desa hendaknya mempertahankan, meningkatkan kualitas dan kuantitasnya serta memberikan pengawasan penuh terhadap pelaksanaan program PKT yang sedang berjalan saat ini.
2. Pemerintah Desa hendaknya lebih aktif dalam mensosialisasikan program

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Hendaknya program Padat Karya Tunai (PKT) dirancang dengan baik dan bermusyawarah dengan masyarakat sehingga akan visi dan misi dari tujuan ini dapat tercapai dengan baik.
4. Masyarakat desa Bandur Picak harus lebih antusias dan berpartisipasi sehingga program Padat Karya Tunai (PKT) dapat berhasil dan memberikan dampak yang positif kepada masyarakat.
5. Pemerintah desa dan masyarakat hendaknya menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik sehingga proses pelaksanaan program ini berjalan dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan, Jakarta: Bumi Aksara
- Abdurahman Fatoni. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.
- Anak Agung Gde Rai Budiassa, dkk. 2019. Implementasi Kebijakan Padat Karya Tunai (PKT) pada Masyarakat Miskin di Desa Lebih, Gianyar. Jurnal Administrasi Publik, 4 (2)
- Bambang Waluyo, 2002. Penelitian Hukum Dalam Praktek. Jakarta: Sinar Grafika
- Buku Pintar Dana, Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat. Jakarta:Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2017.
- Ekasari, Ratna. Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi, Jatim:AE Publishing, 2020.
- Hamid, Hendrawati. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat, De La Macca, 2018.
- Ita Ulumiyah, dkk. Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 5
- Jaharuddin, and Sutrisno Bambang. Pengantar Ekonomi Islam. JakartaSelatan: Salemba Diniyah, 2019.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. Sosiologi Perdesaan, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Keraran. 2008. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gava Media.
- Lexy J. Moleyong. Metodologi Penelitian.
- Mhammad Idrus. 2009. Metode Penelitian Ilmu Sosial. Jakarta: Erlangga.
- Misa. 2017. Optimalisasi Peran Pemerintah dalam Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Tawaran dalam Mengentaskan Kemiskinan. Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan. Vol. 8, no. 1
- Nurul Zuriyah. 2006. Metodologi Penelitian Dan Pendidikan, Bandung: PT Nurul Zuriyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pasal Nopiansyah, dkk. 2019. Peranan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Bidang Pembangunan Ekonomi Di Desa Rancapanggung Kecamatan Cilin Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Caraka Prabu* Vol. 03 No. 02
- Peraturan Menteri Desa. Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2017 tentang Prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2018
- Perunjuk Teknis Padat Karya Tunai 2018
- Perunjuk Teknis Penggunaan Dana Desa Tahun 2018 Untuk Padat Karya Tunai, 2018.
- Rapo, Jozef. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Raharjo, Muhamad Mu'iz. *Pengelolaan Keuangan Desa Dan Aset Desa*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2008. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soehartono, Irawan. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suardono, 2001. *Teori Peran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Subarto, Edi. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung, Refika Aditama
- Sutrisno, D. 2005. *Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Peningkatannya dalam Pengelolaan Jaringan Irigasi Mendut Kabupaten Semarang*. Tugas Akhir tidak diterbitkan, Progam Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wijaya, AW. 2003. *Pemerintahan Desa/Marga Berdasarakan UU No 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Yeril Yazid, 2009. *Metodologi Penelitian Pekanbaru* : Unri Press.

## Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Dokumentasi Kegiatan Pembangunan Jalan Desa Melalui Program Padat Karya Tunai (PKT) di Desa Bandur Picak



Dokumentasi Pembangunan Jalan Desa Oleh Masyarakat



Kegiatan Sosialisasi Mengenai Program PKT Di Desa Bandur Picak

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pembangunan Jalan Desa Oleh Masyarakat Desa Bandur Picak**



**Rapat Kegiatan PKT di Desa Bandur Picak**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Marisa Rusdiana, lahir di Bandur Picak pada tanggal 10 Maret 1999. Anak pertama dari Ayahanda Rusdianto dan Ibunda Ervina. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis mengawali pendidikan di SDN 008 Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar kelulusan Tahun 2011. Setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar kelulusan Tahun 2014 dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bangkinang Kota dan selesai pada Tahun 2017.

Pada Tahun 2017, penulis melanjutkan Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan mengambil Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023 peneliti melaksanakan Ujian Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan dinyatakan LULUS dengan judul Skripsi “Peran Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Melalui Program Padat Karya Tunai (PKT) di Desa Bandur Picak Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar” dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).